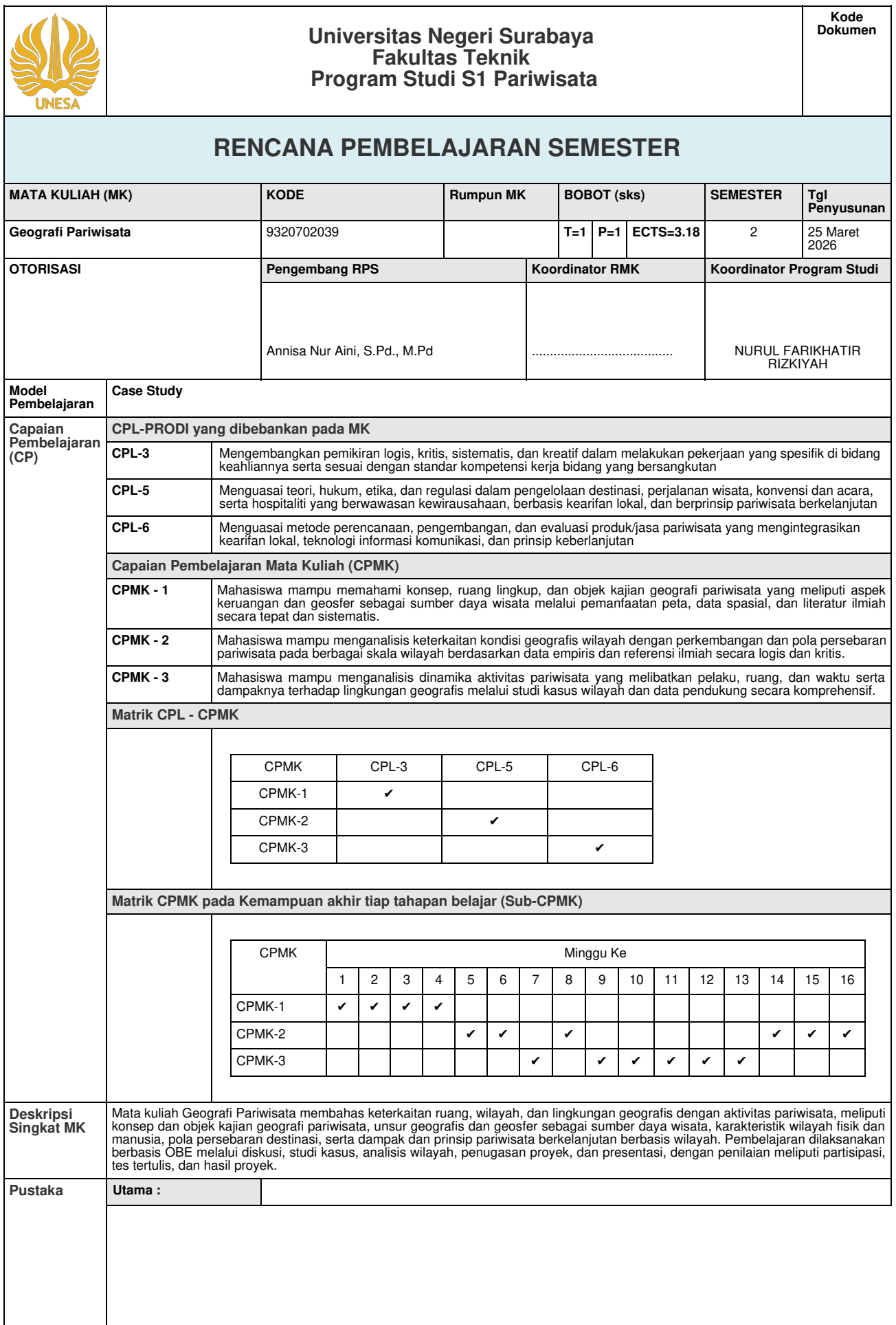




- Williams, Stephen and Lew A. Alan. 2015. Tourism Geography: Critical Understandings of Place, Space, and Experiences Third Edition. London.: Routledge - Kumar, Ajay., dkk. 2022. Introduction to Geography of Tourism. New Delhi: Akinik Publications - Norzakiah, dkk 2024. Introduction to Tourism Geography. Malaysia: POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA - Sutedjo, Agus., Murtini, Sri. 2023. Buku Ajar Geografi Pariwisata. - Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia							
Pendukung :							
Dosen Pengampu Andika Kuncoro Widagdo, M.Pd. Muhammad Rizky Ramadhan, BBus., MITHM. Annisa Nur'aini, S.Pd., M.Pd.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup, peran, dan objek kajian geografi pariwisata dalam sistem pariwisata berbasis wilayah.	1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup kajian geografi pariwisata dalam sistem pariwisata berbasis wilayah. 2.2. Mahasiswa mampu menguraikan objek kajian utama geografi pariwisata ditinjau dari aspek keruangan. 3.3. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan perbedaan kajian geografi pariwisata dengan kajian pariwisata non-keruangan. 4.4. Mahasiswa mampu mengaitkan konsep geografi dengan fenomena aktivitas pariwisata di suatu wilayah.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Berbasis Kasus, Diskusi dan Tanya Jawab	Berbasis Kasus, Diskusi dan Tanya Jawab	Materi: Konsep Gepgrafi Pariwisata Pustaka: <i>Sutedjo, Agus., Murtini, Sri. 2023. Buku Ajar Geografi Pariwisata.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami konsep ruang, lokasi, jarak, dan aksesibilitas dalam konteks aktivitas pariwisata.	1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep ruang dan lokasi dalam konteks wilayah pariwisata. 2.2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh jarak terhadap pergerakan wisatawan. 3.3. Mahasiswa mampu menjelaskan peran aksesibilitas dalam pengembangan wilayah wisata. 4.4. Mahasiswa mampu menganalisis peta sederhana untuk menunjukkan keterkaitan lokasi dan aksesibilitas destinasi.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Berbasis Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Berbasis Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: konsep ruang, lokasi, jarak, dan aksesibilitas Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%

3	Menganalisis unsur geosfer sebagai sumber daya wisata	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur litosfer 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur hidrosfer 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur atmosfer 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur biosfer 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur antroposfer. 6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik masing-masing unsur geosfer sebagai sumber daya wisata. 7. Mahasiswa mampu mengaitkan unsur geosfer dengan jenis dan bentuk daya tarik wisata. 8. Mahasiswa mampu menganalisis contoh pemanfaatan geosfer dalam aktivitas pariwisata wilayah.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Berbasis Kasus, Diskusi, Tanya Jawab		Materi: unsur-unsur geosfer Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara geosfer dan potensi daya tarik wisata pada suatu wilayah.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi daya tarik wisata berbasis geosfer. 2. Mahasiswa mampu menguraikan hubungan kondisi geosfer dengan karakter destinasi wisata. 3. Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan keterbatasan wilayah berdasarkan kondisi geosfer 4. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus wilayah wisata berbasis geosfer.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus, Diskusi, dan Tanya Jawab	Studi Kasus, Diskusi, dan Tanya Jawab	Materi: keterkaitan antara geosfer dan potensi daya tarik wisata Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%

5	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh kondisi iklim dan bentang alam terhadap pengembangan pariwisata	1.Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik iklim yang berpengaruh terhadap aktivitas pariwisata. 2.Mahasiswa mampu menganalisis peran bentang alam dalam pembentukan daya tarik wisata. 3.Mahasiswa mampu menilai kesesuaian iklim dan bentang alam terhadap jenis pariwisata tertentu 4.Mahasiswa mampu menganalisis data iklim sebagai dasar analisis wilayah wisata.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: kondisi iklim dan bentang alam terhadap pengembangan pariwisata Pustaka: <i>Norzakiah, dkk 2024.</i> <i>Introduction to Tourism Geography. Malaysia: POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA</i>	5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik wilayah pesisir dan pegunungan sebagai kawasan wisata	1.Mahasiswa mampu membandingkan karakteristik geografis wilayah pesisir dan pegunungan. 2.Mahasiswa mampu menganalisis potensi wisata pada wilayah pesisir dan pegunungan 3.Mahasiswa mampu menganalisis risiko dan kerentanan lingkungan wilayah wisata 4.Mahasiswa mampu menganalisis dampak aktivitas pariwisata pada kawasan pesisir dan pegunungan berbasis kasus dan dikaitkan dengan SDGs	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: karakteristik wilayah pesisir dan pegunungan sebagai kawasan wisata Pustaka: <i>Kumar, Ajay., dkk. 2022.</i> <i>Introduction to Geography of Tourism. New Delhi: Akinik Publications</i>	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis peran geografi sosial dan budaya dalam pembentukan aktivitas pariwisata wilayah	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur sosial dan budaya dalam wilayah wisata 2.Mahasiswa mampu menganalisis interaksi masyarakat lokal dengan aktivitas pariwisata 3.Mahasiswa mampu menganalisis peran budaya lokal sebagai daya tarik wisata 4.Mahasiswa mampu menganalisis implikasi sosial budaya dari pengembangan pariwisata berkelanjutan	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Studi kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: unsur sosial dan budaya dalam wilayah wisata. Pustaka: <i>Norzakiah, dkk 2024.</i> <i>Introduction to Tourism Geography. Malaysia: POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA</i>	5%

8	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik dan potensi pariwisata suatu wilayah berdasarkan konsep, unsur geosfer, serta aspek iklim, bentang alam, dan geografi manusia	Tes Tertulis dari Sub CPMK-1 sd Sub CPMK-7	Kriteria: Rubrik Penilaian Tes Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Tes	Ujian Tes	Materi: konsep ruang, lokasi, jarak, dan aksesibilitas Pustaka: <i>Williams, Stephen and Lew A. Alan. 2015. Tourism Geography: Critical Understandings of Place, Space, and Experiences Third Edition. London.: Routledge</i>	10%
9	Mahasiswa mampu menganalisis pola persebaran destinasi wisata pada skala lokal dan nasional berdasarkan data spasial.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persebaran destinasi wisata pada skala lokal dan nasional menggunakan peta tematik. 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis destinasi wisata berdasarkan karakteristik wilayah geografisnya 3. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara kondisi fisik wilayah dengan pola persebaran destinasi wisata 4. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap destinasi wisata 5. Mahasiswa mampu membandingkan pola persebaran destinasi wisata antarwilayah 6. Mahasiswa mampu mengaitkan pola persebaran destinasi dengan pusat aktivitas ekonomi dan transportasi.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Studi Kasus, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: pola persebaran destinasi wisata pada skala lokal dan nasional Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%

10	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara aktivitas pariwisata dengan perubahan penggunaan ruang wilayah.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk penggunaan ruang wilayah sebelum dan sesudah berkembangnya pariwisata 2. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan fungsi lahan akibat aktivitas pariwisata 3. Mahasiswa mampu mengaitkan intensitas aktivitas pariwisata dengan dinamika pemanfaatan ruang 4. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis perubahan penggunaan ruang di kawasan wisata 5. Mahasiswa mampu menganalisis peran kebijakan tata ruang dalam pengendalian aktivitas pariwisata 6. Mahasiswa mampu memberikan contoh kasus perubahan penggunaan ruang wilayah akibat pengembangan pariwisata.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi Kasus, Tanya Jawab, Diskusi	Studi Kasus, Tanya Jawab, Diskusi	Materi: hubungan antara aktivitas pariwisata dengan perubahan penggunaan ruang wilayah Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%
----	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------	---	----

11	Mahasiswa mampu menganalisis dampak aktivitas pariwisata terhadap lingkungan fisik serta aspek sosial dan budaya masyarakat setempat dalam konteks wilayah	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk aktivitas pariwisata yang berdampak pada lingkungan fisik dan kehidupan sosial budaya masyarakat 2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak pariwisata terhadap kondisi lingkungan fisik wilayah 3. Mahasiswa mampu menganalisis dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat 4. Mengklasifikasikan dampak aktivitas pariwisata positif dan negatif dikaitkan dengan SDGs 5. Mahasiswa mampu menganalisis risiko kerusakan lingkungan dan potensi konflik sosial akibat pariwisata berdasarkan studi kasus 6.6. Mahasiswa mampu menganalisis peran pengelolaan wilayah dan masyarakat lokal dalam menjaga keberlanjutan pariwisata	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus, Diskusi	Studi Kasus, Diskusi	Materi: dampak aktivitas pariwisata terhadap lingkungan fisik serta aspek sosial dan budaya Pustaka: <i>Sonder, I Wayan. dkk. 2025. Geografi Pariwisata. Padang: Get Press Indonesia</i>	5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara pelaku pariwisata, ruang, dan waktu dalam dinamika wilayah wisata.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pelaku utama dalam sistem pariwisata wilayah. 2. Mahasiswa mampu menganalisis peran masing-masing pelaku dalam pemanfaatan ruang wisata. 3. Mahasiswa mampu mengaitkan aktivitas pariwisata dengan dimensi waktu (musiman, harian, tahunan). 4. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan pola aktivitas pariwisata dari waktu ke waktu 5. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan hubungan antar pelaku pariwisata dalam ruang wilayah	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi dan Tanya Jawab	Diskusi dan Tanya Jawab	Materi: keterkaitan antara pelaku pariwisata, ruang, dan waktu dalam dinamika wilayah wisata. Pustaka: <i>Norzakiah, dkk 2024. Introduction to Tourism Geography. Malaysia: POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA</i>	5%

13	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pariwisata berkelanjutan berbasis wilayah dalam perspektif geografi pariwisata.	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip pariwisata berkelanjutan berbasis wilayah. 2.Mahasiswa mampu mengaitkan konsep keberlanjutan dengan karakter geografis dan daya dukung wilayah 3.Mahasiswa mampu menganalisis peran aspek keruangan dalam penerapan pariwisata berkelanjutan. 4.Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan perbedaan penerapan pariwisata berkelanjutan antarwilayah. 5.Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi geografi pariwisata terhadap pembangunan berkelanjutan	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan Tanya Jawab	Diskusi dan Tanya Jawab	Materi: keterkaitan antara pelaku pariwisata, ruang, dan waktu dalam dinamika wilayah wisata. Pustaka: <i>Norzakiah, dkk 2024.</i> <i>Introduction to Tourism Geography.</i> <i>Malaysia:</i> POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA	5%
----	---	--	--	-------------------------	-------------------------	---	----

14	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya geografis untuk pariwisata.	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber daya geografis dalam pariwisata. 2.Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan keterbatasan sumber daya geografis wilayah. 3.Mahasiswa mampu mengaitkan prinsip keberlanjutan dengan pemanfaatan sumber daya geografis 4.Mahasiswa mampu menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya terhadap keberlanjutan wilayah 5.Mahasiswa mampu menganalisis strategi pengelolaan sumber daya sesuai kondisi geografis. 6.Mahasiswa mampu mengklasifikasikan pendekatan pengelolaan sumber daya wisata berkelanjutan 7.7. Mahasiswa mampu menganalisis peran perencanaan wilayah dalam menjaga keberlanjutan sumber daya.	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan Tanya Jawab	Diskusi dan Tanya Jawab	Materi: keterkaitan antara pelaku pariwisata, ruang, dan waktu dalam dinamika wilayah wisata. Pustaka: <i>Norzakiah, dkk 2024.</i> <i>Introduction to Tourism Geography.</i> <i>Malaysia:</i> <i>POLITEKNIK TUANKU SYED SIRAJUDDIN PAUH PUTRA</i>	5%
----	--	---	--	-------------------------	-------------------------	---	----

15	Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan pengembangan pariwisata berbasis wilayah melalui studi kasus.	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi geografis wilayah sebagai dasar pengembangan pariwisata. 2.Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan geografis yang menghambat pengembangan pariwisata 3.Mahasiswa mampu mengaitkan potensi dan permasalahan dengan kondisi fisik dan manusia wilayah. 4.Mahasiswa mampu menganalisis data spasial dan nonspasial dalam studi kasus wilayah wisata 5.Mahasiswa mampu mengklasifikasikan permasalahan pengembangan pariwisata berdasarkan skala wilayah 6.Mahasiswa mampu menganalisis keterpaduan faktor geografis dalam pengembangan pariwisata 7.Mahasiswa mampu menyusun analisis wilayah sebagai dasar rekomendasi pengembangan pariwisata	Kriteria: Penilaian Partisipatif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi Kasus, Tanya Jawab, Diskusi	Studi Kasus, Tanya Jawab, Diskusi	Materi: pengembangan pariwisata berbasis wilayah Pustaka: <i>Williams, Stephen and Lew A. Alan. 2015. Tourism Geography: Critical Understandings of Place, Space, and Experiences Third Edition. London.: Routledge</i>	5%
16	Menganalisis keterpaduan kondisi geografis dan prinsip keberlanjutan	1.Sintesis seluruh sub-CPMK 2.Penyusunan Final Project 3.Pendesiminasian Final Project	Kriteria: 1.Penilaian Partisipatif 2.Hasil Project Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Berbasis Project	Berbasis Project	Materi: keterpaduan kondisi geografis dan prinsip Pustaka: <i>Williams, Stephen and Lew A. Alan. 2015. Tourism Geography: Critical Understandings of Place, Space, and Experiences Third Edition. London.: Routledge</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	65%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	25%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Maret 2026

Koordinator Program Studi S1
Pariwisata



NURUL FARIKHATIR
RIZKIYAH
NIDN 3819129301

UPM Program Studi S1
Pariwisata



NIDN



File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Maret 2026 Jam 10:07 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa